



Kebutuhan Darah Naik, PMI Baru Penuhi 60 Persen



FIRSTANTO DIDIK A BERNAS, JOGJA

DONOR DARAH -- Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto menjalani pemeriksaan kesehatan sebelum mendonorkan darahnya dalam donor darah HUT ke-62 Pemkot di Pendopo Balaikota Timoho, Rabu (3/6).

bagai aksi donor darah.

Aksi donor darah dalam rangka HUT Pemkot diikuti pejabat dan pegawai Pemkot serta masyarakat. Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto juga ikut menyumbangkan darahnya.

Herry berharap, donor darah jangan lagi dipahami sebatas bentuk kepedulian terhadap sesama manusia. Pemahaman terhadap donor darah mesti diperluas sebagai kebutuhan.

Herry berharap, donor darah jangan lagi dipahami sebatas bentuk kepedulian terhadap sesama manusia. Pemahaman terhadap donor darah mesti diperluas sebagai kebutuhan.

JOGJA -- Kebutuhan darah yang ditangani PMI Cabang Kota Yogyakarta melonjak dalam kurun 3 tahun terakhir ini. Kebutuhan darah pada tahun 2008 lalu hampir 2 kali lipat dari kebutuhan darah pada 2006.

Hal tersebut diungkapkan Sekretaris PMI Cabang Kota Yogyakarta, Sunarto di sela-sela donor darah HUT ke-62 Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, di Pendopo Balaikota Timoho, Rabu (3/6). Sunarto mengemukakan, kebutuhan darah sepanjang 2006 sekitar 32.000 kantong. Kemudian pada 2007 naik menjadi sekitar 40.000 kantong. Sedangkan selama 2008 melonjak hingga mencapai 58.000 kantong.

"Dari permintaan sebanyak itu, PMI baru bisa menyediakan sekitar 60 persennya saja. Harapannya, ketersediaan darah di PMI Jogja bisa menyuplai paling tidak 75 persen dari seluruh permintaan," ujarnya.

Dikatakan, salahsatu cara untuk meningkatkan ketersediaan darah adalah dengan mengintensifkan komunikasi dengan kelompok pendonor darah. Dalam catatan PMI Cabang Kota Yogyakarta, saat ini terdapat 451 kelompok pendonor darah yang aktif berpartisipasi dalam ber-

"Karena dengan donor darah, ada keuntungan yang dirasakan si pendonor. Darah kita akan lebih sehat jika sebagian didonorkan, karena ada penggantian darah baru. Menyumbang darah bukan berarti darah kita berkurang, tetapi justru darah kita akan lebih sehat. Di sinilah letak kebutuhannya. Kenapa kita sebenarnya butuh untuk mendonorkan darah," urainya.

Kepala Bagian Humas dan Informasi Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta, Herman Edi Sullystyo menyampaikan, Pemkot berharap masyarakat Jogja dan pegawai Pemkot menyumbangkan darahnya secara rutin. Langkah tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan darah. Mengingat PMI Yogyakarta saat ini belum dapat memenuhi semua permintaan darah dari berbagai rumah sakit. (fir)

Dihaturkan Kepada :

1. Walikota
2. Wakil Walikota
3. Sekretaris
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai	Tindak Lanjut
1. <i>Bag. Protokol</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	Untuk ditanggapi
2. <i>PMI Cab. Kota Jk.</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	Untuk diketahui
3. <i>Bag. Humas</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Umum dan Protokol			

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005